

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Saat ini persaingan antara perusahaan di Indonesia semakin ketat. Persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk lebih berupaya dalam mengembangkan usahanya. Dalam rangka pengembangan usaha perlu suatu langkah dalam mengembangkan strategi yang tepat agar dapat tetap eksis dalam persaingan yang ketat tersebut serta berdaya saing tinggi dengan memperbaiki kinerja perusahaan. Pemilihan strategi yang tepat akan memberikan kekuatan bagi perusahaan dalam pengembangan usahanya.

Ekspansi atau pengembangan usaha menjadi salah satu strategi yang dipilih perusahaan untuk memperkuat dan mengembangkan perusahaan. Ekspansi merupakan suatu upaya perluasan usaha yang dilakukan dengan cara menambah kapasitas produksi, menambah cabang baru, dan dapat juga dilakukan dengan menggabungkan dengan usaha yang telah ada (*merger*) atau mengambil alih perusahaan yang telah ada (*akuisisi*). Dalam beberapa tahun terakhir strategi ekspansi yang sering dilakukan oleh perusahaan adalah merger dan akuisisi.

Merger merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih perusahaan menjadi satu dengan menggunakan status hukum salah satu perusahaan yang ada, sedangkan perusahaan yang lain dihapuskan, sedangkan akuisisi merupakan pengambilalihan sebagian atau keseluruhan saham perusahaan lain sehingga perusahaan pengambil alih memiliki hak kontrol atas perusahaan yang diambil alih. Dilihat dari pengertian merger dan akuisisi, merger

dan akuisisi memiliki arti yang berbeda, akan tetapi pada prinsipnya merger dan akuisisi sama karena sama-sama kegiatan penggabungan usaha.

Alasan perusahaan melakukan merger dan akuisisi merupakan strategi mengembangkan usaha karena merger dan akuisisi merupakan cara cepat untuk menciptakan nilai yang lebih besar bagi perusahaan. Selain itu, motif ekonomi menjadi alasan mendasar perusahaan untuk melakukan merger dan akuisisi, karena pembelian perusahaan lain dilakukan jika tindakan tersebut dianggap menguntungkan.

Pada umumnya tujuan dari dilakukannya kegiatan merger dan akuisisi adalah untuk mendapatkan sinergi atau nilai tambah. Sinergi merupakan kondisi dimana keadaan secara keseluruhan lebih besar daripada jumlah masing-masing bagian. Dalam suatu merger, sinergi dan nilai setelah merger akan melebihi jumlah nilai dari perusahaan-perusahaan secara terpisah sebelum merger terjadi (Brigham, 2006: 56). Ada tidaknya sinergi dari kegiatan merger dan akuisisi tidak dapat dilihat secara cepat, diperlukan waktu yang relatif panjang setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi untuk melihatnya.

Namun tidak selamanya merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan, seringkali kegagalan atau kinerja perusahaan memburuk terjadi setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi. Selain itu, kegiatan merger dan akuisisi memiliki dampak yang sangat kompleks, karena terdapat pihak yang dirugikan dan pihak yang diuntungkan dari kegiatan tersebut. Keberhasilan sebuah perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi dapat dilihat dari kinerja perusahaan, terutama kinerja keuangan melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan ukuran seberapa baik perusahaan dapat menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Manajemen perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk menginterpretasikan kinerja keuangan perusahaan diantaranya yaitu yaitu CR (*Current Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), ROE (*Return on Equity*), ROA (*Return on Asetss*), NPM (*Net Profit Margin*).

Berikut ini data perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan Merger dan Akuisisi sejak tahun 2015-2018.

Tabel 1.1 Perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan Merger dan Akuisisi sejak tahun 2015-2018

No.	Perusahaan Pengambil alih	Perusahaan yang diambil Alih
1	PT MNC Kapital Indonesia Tbk	PT Indo Finance Perkasa
2	PT Golden Plantation Tbk	PT Persada Alam Hijau
3	PT Bank Woori Indonesia	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
4	PT Rajawali Capital International	PT BW Plantation Tbk
5	PT First Media Tbk	PT Mitra Mandiri Mantap
6	PT Karya Supra Perkasa	PT Aeset Indonusa Tbk
7	PT Dian Swastika Sentosa Tbk	United Fiber System Limited
8	PT Bosowa Corporindo	PT Bank Bukopin Tbk
9	PT Panin Insurance	PT Asuransi Mukti Artha Guna

Sumber : Komisi Pengawas Persaingan Usaha, 2018

Laporan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi keberlangsungan usaha baik yang sehat maupun tidak sehat. Peran rasio-rasio ini juga berguna untuk membantu para manajer dalam menetapkan strategi perusahaan jangka panjang yang paling menguntungkan serta dalam membuat keputusan jangka pendek yang efektif. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan dirasa cukup tepat untuk menilai berhasil tidaknya merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa keputusan perusahaan untuk melakukan merger dan akuisisi selain diikuti dengan manfaat, juga menimbulkan beberapa permasalahan. Namun kenyataannya pada saat ini semakin banyak perusahaan yang memutuskan untuk melakukan merger dan akuisisi dengan harapan keputusan tersebut akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan tabel tersebut maka dirasa perlu untuk dilakukan analisis yang mendalam, melalui penelitian tentang **“Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Tidak selamanya merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan kinerja bagi perusahaan, seringkali kegagalan atau kinerja perusahaan memburuk terjadi setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi.
- b. Banyak faktor yang menyebabkan kegagalan dari dilakukannya merger dan akuisisi seperti adanya konflik antara kepentingan manajer dan pemegang saham, turunnya komitmen dan adanya biaya tersembunyi.
- c. Kegiatan merger dan akuisisi memiliki dampak yang sangat kompleks, karena kemungkinan terdapat pihak yang dirugikan dan pihak yang diuntungkan dari kegiatan tersebut.

## 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebelum merger dan akuisisi berdasarkan rasio keuangan.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan rasio keuangan.
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum merger dan akuisisi berdasarkan rasio keuangan, yaitu CR (*Current Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), ROE (*Return on Equity*), ROA (*Return on Asetss*), NPM (*Net Profit Margin*).

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dan dunia usaha mengenai pengaruh dilakukannya merger dan akuisisi terhadap fundamental perusahaan melalui kinerja keuangannya.
2. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam masalah manajemen keuangan khususnya mengenai kinerja keuangan, serta melatih proses penyusunan karya tulis secara ilmiah.

3. Penelitian selanjutnya sebagai sumbangan pikiran dan informasi terutama bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh merger dan akuisisi terhadap fundamental perusahaan melalui kinerja keuangannya.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi bab pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, kegunaan penelitian dan Sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORITIK**

Bab ini memaparkan tentang deskripsi teori (Kineja Keuangan perusahaan, Merger dan Akuisisi), hasil penelitian relevan dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, Objek dan Lokasi Penelitian, Metode Penelitian (Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Alat Analisis).

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum Objek Penelitian, Hasil Penelitian (Pengujian Data dan Pengujian Hipotesis) dan Pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas simpulan dan saran, uraian tersebut berisi tentang inti dari bab sebelumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**